

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, A. (2014). Analisis faktor risiko keluhan subjektif computer vision syndrom pada pegawai Bank Negara Indonesia cabang Universitas Indonesia, direktorat kemahasiswaan dan pengembangan & pelayanan sistem informasi. *Skripsi*. Depok : Universitas Indonesia.
- Akinbinu T.R., Mashalla Y.J. (2013). Knowledge of computer vision syndrome among computer users in the workplace in Abuja, Nigeria. *J Physiol Pathophysiol*. 4(4):58–63.
- Akibinu, T.R., Mashalla, Y.J. (2014). Medical practice and review impact of computer technology on health : computer vision syndrom (CVS). *Acad Journals*. 5(3):20-30.
- American Optometric Association. (2017). *Computer Vision Syndrom*. Diakses pada 8 Juli 2019 dari <http://www.aoa.org/patients-and-public/caring-for-your-vision/protecting-your-vision/computer-vision-syndrom?sso=y>
- Azkadina, A. (2012). Hubungan antar faktor risiko individual dan komputer terhadap kejadian computer vision syndrom. *Skripsi*. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Statistik Telekomunikasi Indonesia*. Diakses pada 18 Februari 2022 dari <http://www.bps.go.id/publication/2021/10/11/e03aca1e6ae93396ee660328/statistik-telekomunikasi-indonesia-2020.html>
- Bali, J., Navin, N., Thakur, BR. (2014). Computer vision syndrom : a review. *Journal of Clinical Ophthalmology and Research*. 2(1):61-68.
- Budiono, S., Trisnowati, TS., Moestidjab., Eddyanto., (2013). *Buku Ajar Ilmu Kesehatan Mata*. Surabaya : Airlangga University Press

- Chandra J, Erlani Kartadinata. 2018. Hubungan Antara Durasi Aktivitas Membaca dengan Astenopia pada Mahasiswa. *Jurnal Biomedika dan Kesehatan*. Vol.1, No. 3, (2018), 185-188.
- Chawla, A., *et al.* (2019). Computer Vision Syndrom: Darkness under the shadow of light. *Canadian Association of Radiologists Journal*. 70(2019):5-9
- Chiuloto, K. (2011). Pengaruh lingkungan kerja dan radiasi non peng-ion terhadap kelelahan mata pada karyawan biro perjalanan di kota Medan. *Tesis*. Medan : Universitas Sumatera Utara
- Darmawan, D., Anik, SW. (2021). Keluhan subjektif computer vision syndrome pada pegawai pengguna komputer Dinas Komunikasi dan Informasi. *IJPHN*. 1(2): 172-183
- Das, B., Ghosh, T. (2010). Assessment of ergonomical and occupational health related problems among VDT workers of West Bengal, India. *Asian Journal of Medical Sciences*. 1(1): 26-31.
- Donsu, JD. (2016). *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Edema, OT., Akwukwuma, VVN. (2010). Asthenopia and use of glasses among video display terminal (VDT) users. *Ind J Trop Med*. 5(2):16-19.
- Febrianti, S., Bahri, TS. (2018). Gejala computer vision syndrome pada mahasiswa keperawatan. *JIM FKPEP*. 3(3):201-207.
- Guyton., Hall. (2018). *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran*. 13<sup>th</sup> ed. Philadelphia : Elsevier..
- Ibrahim, H., Basri, S., Jastam, M. S., dkk. (2018). Faktor-faktor yang berhubungan dengan keluhan computer vision syndrome pada pekerja operator computer di PT Semen Tonasa Pangkep. *Alsifah Public Health Science Journal*. 10(1):85–95.

- Insani, Y., Nurmulia, W.N. (2018). Hubungan jarak mata dan intensitas pencahayaan terhadap Computer Vision Syndrom. *JMK Yayasan RS. Dr. Soetomo*. 4(2):153-161.
- Irmayani., dkk. (2020). Hubungan lama penggunaan komputer dengan kejadian computer vision syndrome pada pegawai kantor di Rumah Sakit Grandmed Lubuk Pakam. *JKMG*. 2(2):114-118.
- Kementrian Kesehatan, [Kemenkes]. (2018). *Laporan hasil riset kesehatan dasar tahun 2018*. Jakarta.
- Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. (2017). Pusat penelitian dan pengembangan aplikasi informatika dan informasi dan komunikasi publik badan penelitian dan pengembangan sumber daya manusia. Jakarta.
- Logaraj M, Priya V, Seetharaman N, Hegde SK. (2013). Practice of ergonomic principles and computer vision syndrome (CVS) among undergraduates. *Natl J Med Res*. 3(2):111–6.
- Martiningsih, WR., Andra, N., Wahyu Puspita, EA. (2018). Pengaruh aktivitas melihat komputer terhadap tekanan intraokuler. *Syifa Medika*. 8(2):83-89
- Mowatt, L., Gordon, C., Santosh, A. B. R., & Jones, T. (2017). Computer vision syndrome and ergonomic practices among undergraduate university students. *International Journal of Clinical*. 3(1):101-111
- National Institute of Occupational Safety and Health. (2015). *Strategic rest breaks reduce VDT discomfort without impairing productivity*. Diakses pada tanggal 11 Juli 2019 dari <https://www.cdc.gov/niosh/updates/resbrks.html>

- Nordqvist, C. (2014). What is double vision (diplopia). Brighton: Medical News Today [diperbarui tanggal 1 November 2016; diakses tanggal 27 Maret 2017]. Tersedia dari: [www.medicalnewstoday.com/articles/170634.php](http://www.medicalnewstoday.com/articles/170634.php)
- Notoadmojo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. (12th ed.). Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. (2015). *Metodologi ilmu keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Occupation Safety and Health Administration. (2017). *Computer workstation etool*. Diakses pada tanggal 11 Juli 2019 dari [https://www.osha.gov/SLTC/etools/computerworkstations/components\\_monitors.html](https://www.osha.gov/SLTC/etools/computerworkstations/components_monitors.html)
- Permana, M.A., Koesyanto, H., Mardiana. (2015). Faktor yang berhubungan dengan keluhan Computer Vision Syndrome (CVS) pada pekerja rental komputer di wilayah Universitas Negeri Surabaya. 2(3):48–57.
- Pertiwi, R.A.F., Ibrahim., Vina, P. (2022). Hubungan onset dan durasi penggunaan komputer pegawai RS A.K Gani Palembang dengan CVS. *Scientific Journal of Occupational Safety & Health*. 2(1):17-24.
- Pietersz, EL., Vera, S., Laya, R. (2016). Penggunaan lensa kontak dan pengaruhnya terhadap *dry eyes* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sam Ratulangi. *Jurnal e-Clinic*. 4(1).
- Putra, R.A., *et al.* (2021). Penyuluhan mengenai *Computer Vision Syndrome* di Poliklinik mata Rumah Sakit Citra Medika Sidoarjo. *Humadity and Medicine Journal*. 2(3):129-135
- Qudsiya, SM., Farisa, K., Aftab, AK., *et al.* (2017). Study of intraocular pressure among individuals working on computers screen for long hours. *Ann Med Physiol*. 1(1):22-25.

- Rahman ZA, Sanip S. (2011). Computer user: demographic and computer related factors that predispose user to get computer vision syndrome. *Int J Buss Hum Tech.* 1(2):84-91.
- Ranasinghe, P., Wathurapatha, WS., Perera, YS., *et al.* (2016). Computer Vision Syndrom among computer office workers in developing country : an evaluation of prevalence and risk factors. *BMC Res Notes.* 9(1):1-9.
- Rathore, I. (2017). Computer Vision Syndrom – an emerging occupational hazard. *Reasearch J.Science and Tech.* 9(2):293-297
- Reddy, S., Low, C., Lim, Y., Low, L., Mardina, F., & Nursaleha, M. (2013). Computer vision syndrome : a study of knowledge and practices in university students. *Nepal Journal of Ophthalmology.* 5(10):161-168.
- RISKESDAS. (2018). *Laporan Provinsi Sumatera Barat RISKESDAS 2018.* Jakarta: Balitbangkes.
- Riyanto, A. (2011). *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan.* Yogyakarta: Nuha Medika
- Rosenfield, M. (2011). Computer vision syndrom : a review of ocular causes potensial treatments. *Journal Ophthalmic Physiol Opt.* 31:502–15.
- Sampouw, VP., dkk. (2019). Hubungan antara lama paparan cahaya monitor computer dengan kelelahan mata pada gamer online di warung internet kota Manado. *Journal Unsrat.* 8(6):10-17
- Simarmata, JA. (2017). Gambaran kelelahan mata pada pekerja bengkel las di jalan mahkamah kelurahan masjid kecamatan Medan kota tahun 2017. *Skripsi.* Medan : Universitas Sumatera Utara
- Siregar, AC. (2021). Hubungan durasi penggunaan gawai dengan kejadian mata lelah di masa pandemic covid-19 pada mahasiswa program studi pendidikan dokter Universitas Sriwijaya. *Skripsi.* Palembang : Universitas Sriwijaya

- Soeparno. (2019). Hubungan antara durasi penggunaan komputer dan waktu istirahat mata dengan keluhan kelelahan mata pada petugas pendaftaran pasien di rumah sakit Azra tahun 2019. *Skripsi*. Jakarta : Universitas Esa Unggul..
- Sugarindra, M., Zuhdi, A. (2017). Identifikasi interaksi manusia dan komputer berbasis Computer Vision Syndrom pada unit refinery central control room. *Skripsi*. Yogyakarta : Universitas Islam Indonesia.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sukmawati., Fatmawaty, M., Moh, I. (2019). Pengaruh wudhu dan strategi 20:20:20 terhadap sindrom astenopia pada karyawan pengguna komputer di RSUD Kota Makassar. *J. Ilmiah Kesehatan Diagnosis*. 14(1):41-42.
- Tribley, J., Mc. Clain, S., Karbasi, A., Kaldenberg, J. (2011). Tips for computer vision syndrom relief and prevention. *Work*. 39(1):85-87
- Wijayanti, D.P. (2019). Hubungan kualitas tidur dengan kejadian Astenopia pada mahasiswa program studi ilmu keperawatan Universitas Muhammadiyah Malang. *Skripsi*. Malang : Universitas Muhammadiyah
- Yustiarta, I., Yuli, S., Budiman. (2016). Gambaran gejala klinis computer vision syndrome pada karyawan akuntansi di Rumah Sakit Hasan Sadikin Bandung. *Prosiding pendidikan Dokter*. 2(2):8-15
- Zakariah, M.A., Vivi, A. (2021). *Analisis Statistik dengan SPSS untuk Penelitian Kuantitatif*. Kolaka : Yayasan Pondok Pesantren Al Mawadah Warrahmah.
- Zuliana, N., Atika, RRW. (2022). Analisis kelelahan mata pada petugas rekam medis di Rumah Sakit X Kupang. *IJHIM*. 1(2):1-6.